

## ABSTRAK

Maulana Dwi Kurniasih. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI BERBASIS PESANTREN: Kajian terhadap Sikap Nasionalisme di Institut Keislaman Abdullah Faqih (INKAFA), Gresik, Jawa Timur.

Penelitian tesis ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi berbasis pesantren, Institut Abdullah Faqih (INKAFA) Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan memfokuskan pada langkah strategi dan metode yang diterapkan INKAFA dalam menanamkan sikap nasionalisme bagi mahasiswa, sehingga diharapkan dapat mendukung dalam membangun konsepsi warga negara yang baik, cinta tanah air dan berkontribusi bagi pembangunan Bangsa dan Negara.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu: *Pertama*, Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan di Institut Abdullah Faqih (INKAFA) merujuk pada kurikulum formal, informal dan kurikulum pengalaman. *Kedua*, strategi dan metode penanaman dilakukan melalui program terencana dan kegiatan sehari-hari dengan metode: (1) keteladanan dari kiai, baik dalam berperilaku menyapa dan bersosialisasi; (2) praktik amalan thari'qah (diinternalisasikan budaya lokal dengan berdzikir); (3) kegiatan berorganisasi dan kepemimpinan; (4) kegiatan budaya kerjasama yang melibatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan asrama; (5) pendidikan wawasan nasionalisme; (6) kegiatan *bahs al- masa'il* (diskusi masalah kebangsaan dan menumbuhkan semangat nasionalisme). *Ketiga*, kendala dan tantangan pada internalisasi nilai-nilai kewarganegaraan di INKAFA meliputi: (1) kurangnya motivasi mahasiswa untuk belajar berpartisipasi dalam mempelajari nilai-nilai nasionalisme; (2) kurangnya sarana prasaran (ketersediaan buku penunjang dan media pembelajaran yang relevan masih terbatas; (3) terbatasnya media pembelajaran (kapasitas internet yang limited dan belum adanya TV LED); (4) asrama mahasiswa yang terpecah sehingga mempersulit dalam mobilisasi; (5) metode pembelajaran yang monoton, dan menempatkan pembelajaran Pancasila secara doktrinatif; (6) keterbatasan dosen yang memenuhi standar kualifikasi; (7) pelaksanaan penilaian pembelajaran yang belum sesuai dengan standarisasi penilaian yang berlaku.

Kata Kunci. Pendidikan Kewarganegaraan, Nasionalisme, Pendidikan tinggi pesantren, kurikulum pengalaman.



## ABSTRACT

Maulana Dwi Kurniasih. THE IMPLEMENTATION MODEL OF CITIZENSHIP EDUCATION IN THE UNIVERSITY-BASED ISLAMIC BOARDING SCHOOL: A Study of Attitudes of Nationalism at the Abdullah Faqih Islamic Institute (INKAFA) Gresik, East Java.

This research aims to analyze the implementation of civic education in universities based pesantren, Institut Abdullah Faqih (INKAFA) Gresik, East Java. This research uses qualitative-descriptive methods by focusing on the steps, strategies and methods applied by INKAFA in instilling nationalism attitudes for students, so that it is expected to support in building a good conception of citizens, love for the homeland and contribute to the development of the Nation and State.

This study produced several conclusions; *First*, the Implementation of Civic Education at the Abdullah Faqih Institute (INKAFA) refers to the formal, informal curriculum and experiential curriculum. *Second*, planting strategies and methods are carried out through planned programs and daily activities with methods: (1) examples from kiai, both in greeting and socializing; (2) the practice of *thari'qah* practice (internalized local culture by dzikr); (3) organizational and leadership activities; (4) cooperative cultural activities involving student participation in dormitory activities; (5) nationalism insight education; (6) activities of *Bahs al-Masa'il* (discussion of national issues and fostering the spirit of nationalism). *Third*, constraints and challenges to the internalization of civic values in INKAFA include: (1) lack of motivation of students to learn to participate in learning nationalist values; (2) lack of infrastructure (availability of supporting books and relevant learning media is still limited); (3) limited learning media (limited internet capacity and no LED TV); (4) scattered student dormitories that make mobilization difficult; (5) monotonous learning methods, and placing Pancasila learning doctrinatively; (6) limitations of lecturers who meet qualification standards; (7) implementation of learning assessments that are not in accordance with applicable assessment standards.

Keywords. Civic Education, Nationalism, Higher education pesantren, experiential curriculum.



## ملخص

مولانا دوي كورنياسيه : نموذج لتطبيق التربية على المواطنة في مدرسة المجلس الإسلامي بالجامعة: دراسة اتجاهات القومية في معهد عبد الله فقيه الإسلامي (إنكافا) جريسك ، جاوة الشرقية

تتعلق كتابة هذه الرسالة بممارسة التربية المدنية في التعليم العالي في مدرسة السلف الإسلامية الداخلية. تساهم التربية على المواطنة في خلق مواطنين صالحين ، وتحب الوطن الأم ، وتساهم في تنمية الأمة والدولة. النهج النظري لتطوير المناهج الدراسية وطريقة البحث الوصفي النوعي مع نهج دراسة الحالة المتعلقة بمفهوم التربية المدنية ، وتصميم مناهج التربية المدنية ، والمناهج الدراسية في سياق تطوير الكفاءة المدنية للطلاب. خلصت هذه الدراسة إلى أن تطبيق التربية على المواطنة في معهد عبد الله فقيه (INKAFA) يشير إلى نموذج يجمع بين المناهج الرسمية وغير الرسمية والمخفية في الحياة المدرسية الإسلامية الداخلية. قدمت كياي مساهمة أساسية في نجاح المناهج التجريبية. لقد أصبحوا على نحو متزايد مصدر إلهام ومحفز وحتى ميسرين ويقومون بتنفيذ استراتيجية لتغطية القومية من خلال تطبيق أسلوب التعلم أهل السنة والجماعة (Aswaja) من خلال العديد من البرامج والأنشطة مثل أنشطة السكن الجامعي والأنشطة اللامنهجية ، و برامج الخدمة الاجتماعية

الكلمات الدالة تعليم المواطنة معهد التعليم العالي



## PERYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Dwi Kurniasih  
Nomor Induk Mahasiswa : 202520056  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Tinggi Islam  
Judul Tesis : Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan  
di Perguruan Tinggi Berbasis Pesantaren:  
Kajian Terhadap Sikap Nasionalisme di  
Institut Keislaman Abdullah Faqih  
(INKAFA), Gresik, Jawa Timur

Menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah murni hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan sanksi yang berlaku di lingkungan Institut PTIQ dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta  
Yang membuat pernyataan

Maulana Dwi Kurniasih





## TANDA PERSETUJUAN TESIS

Judul Tesis

Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Berbasis  
Pesantren: Kajian Terhadap Sikap Nasionalisme di Institut Keislaman  
Abdullah Faqih (INKAFA), Gresik, Jawa Timur

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen  
Pendidikan Islam untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)

Disusun oleh  
Maulana Dwi Kurniasih  
NIM. 202520056

telah selesai dibimbing oleh kami, dan menyetujui untuk selanjutnya dapat  
diujikan.

Jakarta, 13 April 2023

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. H. EE Junaedi Sastradiharja, M.Pd

Pembimbing II



Dr. Khasnah Syaidah, M.Ag

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I



## TANDA PENGESAHAN TESIS

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
DI PERGURUAN TINGGI BERBASIS PESANTREN:  
Kajian terhadap Sikap Nasionalisme di Institut Keislaman Abdullah Faqih  
(INKAFA), Gresik, Jawa Timur

Disusun oleh :

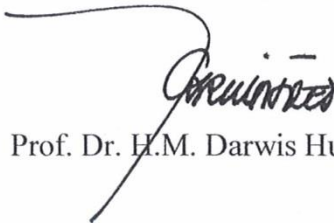
Nama : Maulana Dwi Kurniasih  
Nomor Induk Mahasiswa : 202520056  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Tinggi Islam

Telah diajukan pada sidang munaqasah pada tanggal:  
29 Januari 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si.	Ketua	
2	Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si.	Penguji	
3	Dr. Akhmad Shunahji, M.Pd.I.	Penguji	
4	Dr. H. EE Junaedi Sastradiharja, M.Pd.	Pembimbing	
5	Dr. Khasnah Syaidah, M.Ag.	Pembimbing	
6	Dr. Akhmad Shunahji, M.Pd.I.	Panitera/ Sekretaris	

Jakarta, 30 Januari 2023

Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana  
Institut PTIQ Jakarta,



Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penggunaan transliterasi Arab-Indonesia dalam tesis ini adalah dari berpedoman pada Transliterasi Arab-Indonesia yang dibakukan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin.

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ز	z	ق	q
ب	B	س	s	ك	k
ت	T	ش	sy	ل	l
ث	Ts	ص	sh	م	m
ج	J	ض	dl	ن	n
ح	<u>H</u>	ط	th	و	w
خ	Kh	ظ	dh	هـ	h
د	D	ع	'	ء	'
ذ	Dz	غ	gh	ي	y
ر	R	ف	f	-	

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap: Misalnya: ربنا ditulis *rabbanâ*.
2. Vokal Panjang (*mad*): *Fathah* (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) di tulis î, serta *dammah* (baris di depan) di tulis dengan û. Misalnya: القارة ditulis *al-Qâri'ah*, المساكين *al-Masâkîn*, المفلحون *al-muflihûn*.
3. Kata sandang *alif + lam* (ال) Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya; الكافرون ditulis *al-Kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf

syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, mislanya; الرجال ditulis *ar-Rijâl*.

4. Ta' *marbûthah* (ة) Bila terletak diakhir kalimat ditulis h, misalnya; البقرة  
ditulis *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya زكاة المال:  
ditulis *zakât al-Mâl*, atau سورة النساء *sûrat al-Nisâ`*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut penulisannya, Misalnya; وهو خير الرازق ditulis *wa huwa khair ar-Râziq*.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi akhir zaman, Rasulullah Muhammad SAW, begitu juga kepada keluarganya, para sahabatnya, para tabi'in dan tabi'ut tabi'in serta para umatnya yang senantiasa mengikuti ajaran-ajarannya. Aamiin.

Selanjutnya, penulisan menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini tidak sedikit hambatan, rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, M. Ag, sebagai Rektor Institut Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an (PTIQ) Jakarta.
2. Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M. Si, sebagai Direktur Program Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an (PTIQ) Jakarta.
3. Dr. Akhmad Shunhaji, M. Pd. I, sebagai Ketua Program studi.
4. Dr. H. EE Junaedi Sastradiharja, M. Pd dan Dr. Khasnah Syaidah, M. Ag, sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan,

pengarahan dan petunjuknya kepada penulis dalam penyusunan Tesis ini.

5. Kepala Perpustakaan beserta staf Institut Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an (PTIQ) Jakarta. Dan segenap Civitas Institut Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an (PTIQ) Jakarta, para dosen yang telah banyak memberikan fasilitas, kemudahan dalam penyelesaian penulisan Tesis ini.
6. Dr. H. Ah. Haris Fakhrudim, M. Fil, M. Thi, Wakil Rektor Institut Keislaman Abdullah Faqih (INKAFA), Gresik, Jawa Timur.
7. Abdullah Fattah, S. Hi, M. Kn, sebagai Dosen Ilmu Hukum Institut Keislaman Abdullah Faqih (INKAFA), Gresik, Jawa Timur.
8. Mahasiswa Institut Keislaman Abdullah Faqih (INKAFA), Gresik, Jawa Timur.
9. Saifudin Asrori, M. Si, suami terkasih yang telah memberikan bimbingan, arahan, keridhaan dan supportnya dalam penyelesaian penulisan Tesis ini.
10. Bapak H. Ainur Rafiq, Hj. Sofiyah dan Ulyanah (orang tua penulis) yang selalu memberikan doa restu dan motivasinya yang tak putus-putus.
11. Fazel Ibrahim, Aisyah Amira dan Fathan Absor, anak-anak yang senantiasa mensupport dengan penuh kasih.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tesis ini.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis serahkan segalanya dalam mengharapkan keridhaan dan semoga Tesis ini bermanfaat, baik bagi masyarakat umumnya dan bagi penulis khususnya, serta anak dan keturunan penulis kelak. Aamiin Allahuma Aamiin

Jakarta, 13 April 2023  
Penulis

Maulana Dwi Kurniasih



## DAFTAR ISI

Judul.....	i
Abstrak.....	iii
Pernyataan Keaslian Tesis .....	ix
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	xi
Halaman Pengesahan Penguji.....	xiii
Pedoman Transliterasi.....	xv
Kata Pengantar .....	xvii
Daftar Isi .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Kerangka Teori .....	10
G. Tinjauan Pustaka .....	12
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI</b>	<b>23</b>
.....	23
A. Pendidikan Kewarganegaraan: Hakekat dan Pengertian.....	23
B. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	27
C. Manfaat Pendidikan Kewarganegaraan.....	31
D. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan .....	33
1. Pancasila sebagai landasan Ideologi Bangsa.....	33
2. Bhineka Tunggal Ika sebagai Pemersatu Bangsa.....	37
3. Pengembangan Sikap Nasionalisme.....	40
E. Problematikan Pendidikan Kewarganegaraan .....	43
1. Dinamika Orientasi Politik Pemerintah.....	43
2. Sejarah Pembentukan Negara.....	48

3. Basis Referensi Keilmuan: Islam dan Umum .....	51
4. Problem Sarana Pembelajaran .....	58
F. Pendidikan Kewarganegaraan Perspektif Al-Qur'an .....	60
<b>BAB III PERGURUAN TINGGI BERBASIS PESANTREN .....</b>	<b>73</b>
A. Pesantren: Sejarah dan Perkembangan .....	73
1. Pengertian Pesantren .....	73
2. Sejarah Pesantren .....	74
3. Elemen-Element Pesantren .....	77
4. Transformasi Kelembagaan Pesantren .....	83
5. Transformasi Keilmuan Pesantren .....	88
6. Rekognisi Pesantren dalam Sistem Pendidikan Nasional .....	95
B. Karakteristik Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren .....	99
<b>BAB IV IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI</b>	
<b>    PERGURUAN TINGGI BERBASIS PESANTREN SALAF</b>	
<b>    (INKAFA) .....</b>	<b>103</b>
A. Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Gresik, Jawa Timur; Sejarah dan Perkembangan .....	103
B. INKAFA: Pertumbuhan dan Perkembangan .....	108
C. Konsep dan Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan .....	116
D. Implementasi Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan .....	128
1. Kiai sebagai Role Model 'Muslim' Cinta Tanah Air .....	129
2. Kurikulum formal .....	136
3. Kurikulum Informal .....	140
4. Kurikulum Pengalaman .....	150
E. Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan .....	156
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>161</b>
A. Kesimpulan .....	161
B. Implikasi .....	164
C. Saran .....	165
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>167</b>
Lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	